

# Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Media Maze Magnet Pada Anak Usia 4 -5 Tahun

Oleh:

Nur Khasanah,

Luluk Iffatur Rocmah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024

# Pendahuluan

Masa kanak-kanak usia dini merupakan periode emas perkembangan anak, di mana berbagai aspek seperti kognitif, sosial-emosional, dan fisik berkembang pesat. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah kemampuan konsentrasi, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak di masa depan. Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada suatu hal dalam jangka waktu tertentu. Kemampuan ini sangat penting untuk mendukung perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan kesiapan anak untuk memasuki pendidikan formal. Banyak anak usia dini, terutama yang berusia 4-5 tahun, masih mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal (seperti motivasi, emosi) maupun eksternal (seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran). Kemampuan konsentrasi yang rendah dapat menghambat proses pembelajaran anak. Anak yang sulit berkonsentrasi cenderung lebih sulit memahami materi pelajaran, mengikuti instruksi, dan menyelesaikan tugas.

Media maze magnet sebagai salah satu cara untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini. Media ini dianggap menarik dan menyenangkan bagi anak, sehingga dapat membantu mereka lebih fokus pada aktivitas belajar. Selain itu, maze magnet juga dapat membantu mengembangkan berbagai keterampilan lain pada anak, seperti kemampuan kognitif, motorik halus, dan pemecahan masalah

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Seberapa besar penerapan media maze magnet berpengaruh dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun di KB Permata Sunnah.
2. Seberapa besar hasil rata-rata dari peningkatan konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun melalui media maze magnet.

# Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengikuti model Kemmis dan McTaggart. Tahapan PTK yang dilakukan meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini melalui penggunaan media maze magnet. Penelitian ini dilakukan di sebuah kelas anak usia dini dengan melibatkan 12 anak sebagai subjek penelitian. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif menggunakan persentase untuk mengetahui peningkatan konsentrasi anak setelah diberikan perlakuan.

# Hasil

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa anak-anak tetap antusias bermain maze magnet. Mereka semakin memahami alur jalur maze; beberapa anak menjalankan maze magnet dengan perlahan, sementara yang lain terlebih dahulu mencari jalur sebelum menggerakkan magnet. Anak-anak merasa lebih mudah karena pengurangan jalur pada maze seperti yang dilakukan di siklus I. Hasil observasi dari 12 anak menunjukkan bahwa pada penilaian tahap kedua, konsentrasi individu meningkat hingga 81%. Dengan demikian, peningkatan konsentrasi belajar melalui media maze magnet telah tercapai. Penggunaan maze magnet terbukti efektif karena secara empiris anak mampu berkonsentrasi dengan baik. Hasil siklus II menunjukkan keberhasilan penerapan permainan maze magnet dalam meningkatkan konsentrasi anak. Tidak ada kesulitan yang ditemui seperti pada siklus I, dan kemampuan anak kelompok A untuk berkonsentrasi dalam belajar meningkat signifikan.

# Pembahasan

Hasil penelitian mengenai peningkatan konsentrasi belajar melalui media maze magnet pada anak usia 4-5 tahun di KB Permata Sunnah menunjukkan hasil yang signifikan. Persentase peningkatan konsentrasi anak sebelum siklus hanya mencapai 28%. Pada siklus I, terjadi peningkatan hingga 66%, berkat perbaikan dengan pengurangan jalur maze magnet. Berdasarkan data observasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media maze magnet mampu meningkatkan konsentrasi belajar anak kelompok A di KB Permata Sunnah pada semester 2 tahun ajaran 2023-2024. Rata-rata ketuntasan peserta pada pra siklus, yang hanya mencapai 28%, menunjukkan hasil yang kurang memadai. Pada siklus I, tingkat keberhasilan mencapai 66%, namun peningkatan konsentrasi masih belum optimal. Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata konsentrasi mencapai 81%, yang menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan konsentrasi belajar melalui media maze magnet. Penelitian ini dinilai berhasil dan berpotensi untuk terus dikembangkan dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya bahwa media maze magnet dapat digunakan sebagai alat untuk menstimulasi kemampuan konsentrasi belajar anak. Peneliti juga berharap agar penelitian terkait media maze magnet ini dapat dilanjutkan, serta menggunakan media yang lebih kreatif untuk semakin mengoptimalkan kemampuan konsentrasi anak.

# Referensi

1. S. Pratiwi, Y. Nur Asi, And S. Al-Musaddadiyah Garut, “Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menjahit.” [Online]. Available: [WwwJournal.Stai-Musaddadiyah Ac.Id](http://WwwJournal.Stai-Musaddadiyah.Ac.Id)
2. F. Harsela And Z. Qalbi, “Pages Dampak Permainan Gadget Dalam Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak Di Tk Dharma Wanita Bengkulu,” 2020. [Online]. Available [Https://Ejournal.Unib.Ac.Id/Index.Php/Penapaud/Index](https://Ejournal.Unib.Ac.Id/Index.Php/Penapaud/Index)
3. A. Ahmad, J. Efendi Prodi Pg-Paud, U. Syah Kuala, And J. Tgk Hasan Krueng Kalee Darussalam-Banda Aceh, “Implementasi Permainan Bongkar Pasang Dalam Melejitkan Berbagai Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Pada Paud It Ar-Rahmah Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, Pp. 19–28, 2016.
4. K. Anam And A. Chandra, “Upaya Meningkatkan Kosentrasi Belajar Anak Melalui Bermain Papan Titian Di Tk Indria Desa Kutosari Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.” [Online]. Available: [Https://Paudanakceria.Wordpress.Com](https://Paudanakceria.Wordpress.Com)
5. N. A. M. A. Giyanti, “Upaya Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Boneka Tangan,” *Murangkalih: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Pp. 1–9, 2023.
6. P. Wirmayani, “Pengaruh Yoga Terhadap Kemampuan Konsentrasi Belajar Anak Sd Negeri Di Denpasar,” 2017. [Online]. Available: [Www.Denpasarkota.Go.Id](http://Www.Denpasarkota.Go.Id)
7. I. Pratiwi And R. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, “Pengembangan Alat Bermain Papan Magnetik Maze Untuk Anak,” 2018.
8. M. K. K. A. T. M. P. M. D. S. I. P. B. Megawati And R. Vernanda, “Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Anak Tunagrahita Melalui Permainan Memancing Di Slb Insan Prima Bestari,” *Sneed: Jurnal Pendidikan Khusus*, Vol. 1, No. 1, Pp. 041–048, 2021.
9. N. Gustia And J. Taufan, “Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Brain Gym Pada Siswa Autis Kelas Ix Di Slb Bina Bangsa Padang,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 3, Pp. 20219–20224, 2023.
10. J. Penelitian, P. K. Khusus, S. Afriani, And J. Taufan, “Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Berkesulitan Belajar Matematika Melalui Aplikasi Wordwall Quiz,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, Vol. 11, No. 2, Pp. 118– 123, 2023.

# Referensi

11. L. Rosidah, “Peningkatan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini Melalui Permainan Maze,” *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 8, No. 2, Pp. 291–300, 2014, Doi: 10.21009/Jpud.082.
12. L. Andriyani, N. Syifa Wulan Aprilia, And U. Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, “Peningkatan Konsentrasi Anak Melalui Metode Eksperimen Membuat Balon Mengembang Tanpa Ditiup Pada Kelompok A1 Tk Hom Pim Pa.” [Online]. Available: [Http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index](http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index)
13. M. T. Ramawati And D. Komalasari, “Penggunaan Permainan Maze Magnet Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usai 5-6 Tahun,” 2023. [Online]. Available: [Http://Journal.Iaialhikmahtuban.Ac.Id/Index.Php/Ijecie](http://Journal.Iaialhikmahtuban.Ac.Id/Index.Php/Ijecie)
14. D. Yiniasih, “Upaya Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini Melalui Metode Atik Dan Permainan Isi Botol Di Ra Al Fikri Klari.” [Online]. Available: [Http://Jiip.Stkiyapisdampu.Ac.Id](http://Jiip.Stkiyapisdampu.Ac.Id)
15. R. R. Kurnia And M. Nurialistiawati, “Pengaruh Permainan Mencari Jejak (Maze) Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun.” [Online]. Available: [Https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Kumara](https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Kumara)
16. A. V. Kuswanto And) Suyadi, “Sistematika Lieratur Review: Permainan Maze Dalam Mengembangkan Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak,” *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2, Pp. 119–122, 2020.
17. P. Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Sigit Purnama Prima Suci Rohmadheny And Mp. Hardiyanti Pratiwi, *Penerbit Pt Remaja Rosdakarya Bandung*. [Online]. Available: [Www.Rosda.CoId](http://www.Rosda.CoId)
18. L. Rusyidiana, A. I. Fahmi, D. Sulaeman, S. Piaud, And I. Rakeyansantang, “Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Audio Visual,” 2023.
19. H. K. Limboto *et al.*, “52 Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu Kelompok A1 di Pusat Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu (PPAUD IT) Lukmanul,” 2021.
20. nH. Musyafa’ah and A. Salim, “Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia 4 – 5 Tahun Melalui Metode Bermain Sensorimotor di TK Darussalam Sugihwaras,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 3, p. 15, May 2024, doi: 10.47134/paud.v1i3.406.



